**ABSTRAK**

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam pembangunan daya tarik wisata alternatif adalah pengembangan 20 desa wisata yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Karangasem Nomor 658/HK/2014 Tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Karangasem. Kebijakan tersebut sangat membutuhkan partisipasi seluruh komponen pariwisata terutama masyarakat sebagai pelaku dan penerima manfaat. Desa Wisata Selumbung merupakan salah satu desa wisata yang dikembangkan di Kabupaten karangasem namun adanya beberapa masalah sehingga menghambat pelaksanaannya. Maka dari itu penulis mengambil judul “**Pengembangan Desa Wisata Selumbung oleh Dinas Pariwisata di Kabupaten Karangasem”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengembangan Desa Wisata Selumbung oleh Dinas Pariwisata, bagaimana upaya Dinas Pariwisata dalam meningkatan partisipasi masyarakat dan manfaat pengembangan desa wisata bagi masyarakat Desa Selumbung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis menganalis data dengan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengembangan Desa Wisata Selumbung oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem sudah dilaksanakan cukup baik dan belum optimal. Sedangkan upaya Dinas Pariwisata masih belum efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga perlu ditingkatkan. Hambatan dalam pengembangan Desa Wisata Selumbung adalah rendahnya ketersedian dana dan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat desa pada industri pariwisata. Oleh karena itu saran dapat diberikan adalah pemerintah diharapkan untuk memperhatikan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat dan pokdarwis di Desa Wisata Selumbung dengan memberikan pembinaan yang lebih intensif maupun dengan bantuan dana serta meningkatkan kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan pihak swasta, masyarakat dan organisasi perangkat daerah Kabupaten Karangasem lainnya.

Kata Kunci: Pembangunan daerah, Pariwisata, Pengembangan Desa Wisata

***ABSTRACT***

 The policy of Karangasem Regency Government in the development of alternative tourism attraction is the development of 20 tourist villages determined by Decree of Karangasem Regent No. 658 / HK / 2014 About Stipulation of Tourism Village in Karangasem Regency. The policy requires participation of all tourism components, especially the community as the actors and beneficiaries. Selumbung Tourism Village is one of the tourist villages developed in Karangasem Regency but there are some problems that hamper its implementation. Therefore the author took the title "Development Village Tourism Selumbung by the Department of Tourism in Karangasem regency".

 This study aims to determine and analyze how the development of Tourism Village Selumbung by the Department of Tourism, how the Department of Tourism efforts in increasing community participation and the benefits of development of tourist villages for the community Selumbung Village. This research uses qualitative method with inductive approach. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The author analyzes the data with steps such as data reduction, data presentation and conclusion with Triangulation.

 The results showed that the development of Tourism Village Selumbung by the Tourism Office of Karangasem Regency has been implemented quite well and not yet optimal. While the efforts of the Tourism Department is still not effective in increasing public participation so it needs to be improved. Barriers in the development of Selumbung Tourism Village is the low availability of funds and the still low quality of human resources of the village community in the tourism industry. Therefore the advice can be given is the government is expected to pay attention to the development of facilities and infrastructure and community empowerment and The Tourist Conscious Group in Selumbung Tourism Village by providing more intensive coaching as well as with the help of funds and improve cooperation between the Department of Tourism with the private sector, Other Karangasem.

Keywords: Regional Development, Tourism, Tourism Village Development